



Penyebab Kenakalan Remaja di Cipongkor

Wianda Aulia

Universitas Teknologi Digital

Ageng Saepudin Kanda S

Universitas Teknologi Digital

Abstract. *Juvenile delinquency is a deviant behavior carried out by young people, this behavior is often found, namely smoking, drinking alcohol, stealing, free sex and gathering until late at night, this is contrary to the law, religious teachings and social norms so that it can disturb the surrounding environment, So this is important to research. Interpersonal communication is considered the most effective for guiding and changing someone's behavior. Children are the responsibility of parents, parents need to prevent juvenile delinquency from occurring. Based on these conditions, research was conducted regarding interpersonal communication between parents and children in preventing juvenile delinquency and to determine parental barriers in preventing juvenile delinquency.*

Keywords: *Juvenile Delinquency, Social Norms, Behavior.*

Abstrak. Kenakalan remaja adalah suatu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak muda, perilaku tersebut sering dijumpai adalah merokok, minum-minuman keras, mencuri, seks bebas dan berkumpul hingga larut malam hal tersebut bertentangan dengan hukum, ajaran agama dan norma bermasyarakat sehingga dapat meresahkan lingkungan sekitar, maka hal ini penting untuk diteliti. Komunikasi interpersonal dinilai paling efektif untuk membimbing dan mengubah perilaku seseorang. Anak adalah tanggung jawab orang tua, orang tua perlu mencegah kenakalan remaja agar tidak terjadi. Dari kondisi tersebut dilakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mencegah kenakalan remaja dan untuk mengetahui hambatan orang tua dalam mencegah kenakalan remaja.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Norma Bermasyarakat, Perilaku.

LATAR BELAKANG

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Remaja merupakan pemimpin masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja akhir-akhir ini seperti semakin aktif mengikuti organisasi antar pelajar dan peningkatan prestasi, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal

dengan sebutan kenakalan remaja. Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjambret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya. Hal tersebut adalah suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, oleh karena itu masalah kenakalan remaja sayangnya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja.

KAJIAN TEORITIS

Masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan kemudian menjadi orangtua, tidak lebihhanyalah merupakan suatu proses wajar dalam hidup yang berkesinambungan dari tahap-tahap pertumbuhan yang harus dilalui oleh seorang manusia. Setiap masa pertumbuhan memiliki ciri-ciri tersendiri. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Demikian pula dengan masa remaja. Masa remaja sering dianggap sebagai masa yang paling rawan dalam proses kehidupan ini. Masa remaja sering menimbulkan kekuatiran bagi para orangtua. Masa remajasering menjadi pembahasan dalam banyak seminar. padahal bagi si remaja sendiri, masa ini adalah masa yang paling menyenangkan dalam hidupnya. Oleh karena itu, para orangtuahendaknya berkenan menerima remaja sebagaimana adanya. 'angan terlalu membesarkan perbedaan. Orangtua para remaja hendaknya justru menjadi pemberi teladan di depan, di tengah membangkitkan semangat, dan di belakang mengawasi segala tindak tanduk si remaja. Menurut Paul Moedikdo kenakalan remaja Adalah Semua perbuatan yang dari orang dewasa merupakan suatu kejahatan bagi anak-anak merupakan kenakalan jadi semua yang dilarang oleh hukum pidana, seperti mencuri, menganiaya dan sebagainya. Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Keluarga dan yang menjadi sampel 9 keluarga terdiri dari 9 orang tua dan 9 anak remaja, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dengan anak remaja berjalan cukup baik, terjadi secara spontan dan bertatap muka (face to fece).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja

Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusikketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentramanlingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untukhura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi,berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yangada disekitarnya.

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai factoryang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Berikutini penjelasannya secara ringkas:

1. Faktor Internal

a) Faktor Kepribadian

Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis pada system psikosomatis dalam individuyang turut menentukan caranya yang unik dalam menyesuaikan dirinya denganlingkungannya (biasanya disebut karakter psikisnya). Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya. Pada periode ini, seseorang meninggalkan masa anak-anak untukmenuju masa dewasa. Masa ini di rasakan sebagai suatu Krisis identitas karena belum adanyapegangan, sementara kepribadian mental untuk menghindari timbulnya kenakalan remaja atauperilaku menyimpang.

b) Faktor Kondisi Fisik

Faktor ini dapat mencakup segi cacat atau tidaknya secara fisik dan segi jenis kelamin. Ada suatu teori yang menjelaskan adanya kaitan antara cacat tubuh dengan tindakan menyimpang(meskipun teori ini belum teruji secara baik dalam kenyataan

hidup). Menurut teori ini, seseorang yang sedang mengalami cacat fisik cenderung mempunyai rasa kecewa terhadap kondisi hidupnya. Kekecewaan tersebut apabila tidak disertai dengan pemberian bimbingan akan menyebabkan si penderita cenderung berbuat melanggar tatanan hidup bersama sebagai perwujudan kekecewaan akan kondisi tubuhnya.

c) Faktor Status dan Peranannya di Masyarakat

Seseorang anak yang pernah berbuat menyimpang terhadap hukum yang berlaku, setelah selesai menjalankan proses sanksi hukum (keluar dari penjara), sering kali pada saat kembali ke masyarakat status atau sebutan "eks narapidana" yang diberikan oleh masyarakat sulit terhapuskan sehingga anak tersebut kembali melakukan tindakan penyimpangan hukum karena merasa tertolak dan terasingkan.

2. Faktor Eksternal

a) Kondisi Lingkungan Keluarga

Khususnya di kota-kota besar di Indonesia, generasi muda yang orang tuanya disibukkan dengan kegiatan bisnis sering mengalami kekosongan batin karena bimbingan dan kasih sayang langsung dari orang tuanya sangat kurang. Kondisi orang tua yang lebih mementingkan karier daripada perhatian kepada anaknya akan menyebabkan munculnya perilaku menyimpang terhadap anaknya. Kasus kenakalan remaja yang muncul pada keluarga kaya bukan karena kurangnya kebutuhan materi melainkan karena kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anaknya.

b) Faktor Kesenjangan Ekonomi

Kesenjangan ekonomi antara orang kaya dan orang miskin akan mudah memunculkan kecemburuan sosial dan bentuk kecemburuan sosial ini bisa mewujudkan tindakan perusakan, pencurian, dan perampokan. Integrasi politik; antara lain terjadinya konflik antar partai politik atau terjadinya peperangan antar kelompok dan perang saudara dapat mempengaruhi jiwa remaja yang kemudian bisa menimbulkan tindakan-tindakan menyimpang.

Pembinaan moral ataupun agama bagi remaja melalui rumah tangga perlu dilakukan sejak kecil sesuai dengan umurnya karena setiap anak yang dilahirkan belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah, juga belum mengerti mana batas-batas ketentuan moral dalam lingkungannya. Karena itu pembinaan moral pada permulaannya dilakukan di rumah tangga dengan latihan-latihan, nasehat-nasehat yang dipandang baik. Maka pembinaan moral harus dimulai dari orang tua melalui teladan yang baik berupa hal-hal yang mengarah kepada

perbuatan positif, karena apa yang diperoleh dalam rumah tangga remaja akan dibawa ke lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan moral dan agama dalam keluarga penting sekali bagi remaja untuk menyelamatkan mereka dari kenakalan dan merupakan cara untuk mempersiapkan hari depan generasi yang akan datang, sebab kesalahan dalam pembinaan moral akan berakibat negatif terhadap remaja itu sendiri. Pemahaman tentang agama sebaiknya dilakukan semenjak kecil, yaitu melalui kedua orang tua dengan cara memberikan pembinaan moral dan bimbingan tentang keagamaan, agar nantinya setelah mereka remaja bisa memilah baik buruk perbuatan yang ingin mereka lakukan sesuatu di setiap harinya. Kondisi masyarakat sekarang yang sudah begitu mengagungkan ilmu pengetahuan mengakibatkan kaidah-kaidah moral dan tata susila yang dipegang teguh oleh orang-orang dahulu menjadi tertinggal di belakang. Dalam masyarakat yang telah terlalu jauh dari agama, kemerosotan moral orang dewasa sudah lumrah terjadi. Kemerosotan moral, tingkah laku dan perbuatan – perbuatan orang dewasa yang tidak baik menjadi contoh atau tauladan bagi anak-anak dan remaja sehingga berdampak timbulnya kenakalan remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua; minimnya pemahaman tentang keagamaan; pengaruh dari lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya; dan tempat pendidikan. Untuk mengulanginya Remaja harus bisa mendapatkan sebanyak mungkin figur orang-orang dewasa yang telah melampaui masa remajanya dengan baik juga mereka yang berhasil memperbaiki diri setelah sebelumnya gagal pada tahap ini.

Saran

Disarankan kepada orangtua untuk dapat menjaga hubungan yang hangat dalam keluarga dengan cara saling menghargai, pengertian, dan penuh kasih sayang serta tidak bertengkar di depan anak. Serta memberi pengarahan tentang cara bergaul. Orang tua harus bisa menjadi teman, agar anak dapat terbuka dan anak dapat menjadikan orang tua sebagai seorang sahabat terpercaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penelitian ini, terima kasih kepada dosen saya Bapak Ageng Saepudin Kanda S yang telah memberikan tugas penelitian terjun ke lapangan sehingga saya dapat bersosialisasi langsung dengan Masyarakat dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Terima kasih juga kepada diri saya karena telah mampu menyelesaikan tugas ini dengan waktu yang telah ditetapkan.

DAFTAR REFERENSI

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/20/070000969/kenakalan-remaja--pengertian-dan-bentuknya>

Sumber detik.com Situs web

detik.com adalah sebuah situs web berita di Indonesia. detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Wikipedia

<https://id.scribd.com/document/370295978/MAKALAH-KENAKALAN-REMAJA>

Sumber Scribd Situs web

Scribd adalah situs web berbagi dokumen di mana pengguna terdaftar dapat mengirimkan dokumennya dengan berbagai format, dan menyimpan dokumen mereka ke situs tersebut dalam format iPaper. Scribd sekarang telah mempunyai lebih dari 50 juta pengguna dan lebih dari 50.000 dokumen dimuat setiap hari.